

**MANAJEMEN PENGELOLAAN ATLET OLAHRAGA FUTSAL
OPANINDO FS BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

Didi Irawan
NIM. 1711040006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH**

2022

LEMBARAN PERSETUJUAN

**MANAJEMEN PENGELOLAAN ATLET OLAHRAGA FUTSAL Opanindo FS
BANDA ACEH**


Skripsi dengan judul "Manajemen Pengelolaan Atlet Olahraga Futsal Opanindo Fs Banda Aceh" telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Didi Irawan, 1711040006, Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Selasa, 14 Februari 2022

Pembimbing I



Irfandi, M.Or
NIDN. 0120128601

Pembimbing II



Didi Yudha Pranata, M. Pd
NIDN. 1313109001

Menyetujui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi



Zikrur Rahmat, M.Pd
NIDN: 0131078402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN: 1312049101

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Definisi Operasional	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Pengertian Manajemen	7
2.1.1 Fungsi Manajemen.....	7
2.1.2 Manajemen Dalam Olahraga	10
2.2 Pembinaan Olahraga	13
2.3 Hakikat Olahraga Futsal	15
2.3.1 Pengertian Olahraga Futsal	15
2.3.2 Sejarah Permainan Futsal.....	15
2.3.3 Perkembangan Futsal di Indonesia	16
2.3.4 Lapangan, Perlengkapan dan Peraturan Futsal	17
2.3.5 Teknik Dasar Permainan Futsal	21
2.4 Sejarah Klub Opanindo FS Banda Aceh	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Desain Penelitian	31
3.3 Subjek Penelitian	32
3.4 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.7 Kerangka Berfikir	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan Penelitian	51
BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan olahraga di Indonesia saat ini sangat pesat. Banyak masyarakat melakukan aktivitas olahraga, mulai dari anak-anak hingga orang tua, tujuannya untuk menjaga kesehatan, untuk pendidikan, untuk proses penyembuhan, untuk rekreasi, dan untuk mencapai prestasi. Sesuai dengan amanat UU No 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, ada tiga sub-sistem kegiatan olahraga yaitu (1) olahraga pendidikan, (2) olahraga rekreasi, (3) olahraga prestasi. Ketiga sub-sistem ini saling berkaitan dan saling mendukung (Rusli Rutan, 2013:3).

Salah satu olahraga yang sesuai fungsi dan tujuannya adalah olahraga kompetitif atau prestasi. Pengertian olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Undang-undang Nomor 3 Tahun 2015). Maksudnya olahraga prestasi harus dilakukan dengan rencana pembinaan yang baik, dan pembibitan dilakukan secara berjenjang atau dikelompokan umur agar pembinaan berjalan sesuai tujuan serta dalam pelaksanaan pembinaan dibantu oleh pengetahuan dan teknologi keolahragaan seperti alat-alat bantu untuk mengukur kemampuan fisik seorang atlet.

Olahraga didefinisikan sebagai segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial (Undang-undang Nomor 3 Tahun 2015 tentang Sistem Keolahragaan Nasional).

Kegiatan pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan suatu cabang olahraga tertentu. Karena berkembang atau tidaknya olahraga tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri. Salah satu strategi yang paling mendasar dalam upaya mewujudkan peningkatan sumber daya manusia Indonesia, khususnya dibidang olahraga adalah dengan memusatkan perhatian dan orientasi pembangunan olahraga sedini mungkin yaitu dengan pembinaan dan pengembangan olahraga bagi generasi muda sejak dini (KONI, 2010:65).

Pembinaan olahraga prestasi tidak terlepas dari bagaimana pembinaan yang dilakukan, sehingga prestasi yang dicapai optimal. Prestasi yang dicapai pada saat *golden age* (usia emas) merupakan cerminan bagaimana pembinaan yang dilakukan saat usia dini. Latihan bagi anak-anak perlu mempertimbangkan tumbuh kembang dan pengembangan gerak secara menyeluruh. Program latihan jangka panjang merupakan acuan untuk menentukan target prestasi dan latihan-latihan pada satuan waktu dibawahnya (Pahalawidi, 2017:42).

Dalam pembinaan olahraga prestasi dapat dilakukan dari tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Pembinaan prestasi bertujuan untuk membina dan memajukan suatu prestasi olahraga agar mampu berkembang dan menghasilkan prestasi yang maksimal pada cabang olahraga. Peran pembinaan prestasi adalah untuk pengorganisasian dalam pelaksanaan program yang sudah direncanakan dari awal hingga akhir program sesuai jenjang waktu yang sudah direncanakan.

Pembinaan olahraga pada umumnya untuk dapat membina dan memajukan suatu prestasi olahraga agar mampu berkembang dan menghasilkan prestasi yang maksimal. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan dan pembibitan yang

membutuhkan waktu yang panjang dan terprogram. Pelaksanaan pembinaan olahraga harus mempunyai organisasi dan program yang sudah dibuat untuk mengatur segala kegiatan dan menjadikan atlet meraih prestasi setinggi-tingginya. Selain itu sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembinaan adalah sangat penting karena sebagai alat dan bahan seorang atlet untuk menjalankan sebuah pembinaan program latihan. Yang tak kalah penting dalam pelaksanaan pembinaan adalah dana yang harus memadai agar pelaksanaan pembinaan olahraga tercapai dan menghasilkan prestasi atlet yang maksimal secara berjenjang dan berkelanjutan.

Peran seorang pelatih dalam pelaksanaan pembinaan olahraga juga sangat vital, karena seorang pelatih sangat berpengaruh terhadap hasil dan kinerja atlet pada saat menjalankan program pembinaan. Peranan pelatih disini adalah sebagai motivator sekaligus seorang yang mengarahkan seorang atlet dalam menjalankan porsi latihan dalam pembinaan sesuai cabang olahraga masing- masing.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak diminati saat ini. Olahraga ini sudah banyak mengalami perkembangan yang cukup pesat dari pada olahraga lain. Futsal dapat dikatakan olahraga yang paling terkenal karena, olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, pria maupun wanita memainkan olahraga ini untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan dalam kompetitif (prestasi). Olahraga futsal ini diciptakan di Montevideo, Uruguay. Pengertian olahraga futsal adalah dari kata futsal dalam bahasa Spanyol (*futbal sala*) yang berarti sepak bola dalam ruangan. Olahraga ini baru masuk Indonesia pada awal abad 21 atau medio tahun 2000-an, dan baru mendapat tempat di PSSI pada tahun 2004 (Halim,2009:5).

Olahraga futsal adalah sebuah permainan yang mengandalkan kekuatan fisik serta kemampuan seseorang dalam mengolah bola (Masi, 2015:11). Olahraga futsal merupakan sejenis sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan, ukuran lapangan lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepak bola lapangan rumput. Olahraga Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan (Andri Irawan, 2009:5). Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki (Kusumawati, 2013:27).

Aturan permainan futsal dengan sengaja dibuat sangat ketat oleh FIFA agar nilai *Fair Play* terjadi dan sekaligus untuk menghindari cedera berhubung lapangan permainan futsal (untuk pertandingan internasional) bukan terbuat dari rumput, tetapi dari kayu atau pelastik/rubber, sehingga apabila terjadi benturan akan sangat berbahaya bagi para pemain (Beni Hamzah, Oman Hadiana, 2018:3). Keberadaan klub sangat penting karena klub merupakan pusat pembinaan dan pusat pembangkitan kemajuan prestasi dalam proses pembinaan, munculnya atlet-atlet berbakat tidak akan lepas dari proses pembinaan yang dilakukan di dalam klub olahraga (Muryadi, 2015:2).

Klub futsal yang ada saat ini tidak juga hanya mementingkan prestasi. Melainkan klub futsal sekarang banyak juga yang mementingkan tentang pembinaan, sikap kedisiplinan, dan perilaku yang terpuji baik di dalam lapangan maupun diluar lapangan. Dalam usaha pembinaan prestasi olahraga (futsal) di Indonesia memadukan dua jalur pembinaan yaitu (1) pembinaan di Klub dan (2) pembinaan di lembaga pendidikan atau jalur sekolah (Lutan,2013:99).

Program pembinaan prestasi baik dalam klub dan sekolah mungkin terdapat perbedaan dalam latihan sehingga kemampuan olahragawan di klub menghasilkan atlet yang berkualitas. Pola pembinaan dalam latihan tidak lepas dari perencanaan program latihan yang diterapkan oleh seorang pelatih. Perencanaan program latihan yang optimal dan bertahap, sehingga menciptakan atlet-atlet yang berprestasi.

Di Kota Banda Aceh cukup banyak yang menggemari olahraga futsal, animo ini dapat dilihat dari tingginya antusiasme pada turnamen futsal yang ada. Saat ini di Kota Banda Aceh sudah banyak klub futsal yang berdiri, baik klub untuk putra maupun putri salah satunya adalah klub Opanindo FS Banda Aceh. Klub Opanindo FS Banda Aceh merupakan salah satu *academy* futsal putra di Kota Banda Aceh yang berdiri dengan anggota awal dari beberapa pemain yang ada di Aceh. Pada awal berdirinya tahun 2015.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis ingin meneliti tentang **‘Manajemen Pengelolaan Altet olahraga futsal Opanindo FS Banda Aceh tahun 2021’**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1.2.1 Pembinaan olahraga futsal Opanindo FS Banda Aceh tahun 2021

1.2.2 Faktor – faktor pendukung berkembangnya olahraga futsal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah manajemen pengelolaan altet olahraga futsal Opanindo FS Banda Aceh tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui manajemen pengelolaan atlet olahraga futsal Opanindo FS Banda Aceh tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Sebagai sumbangan untuk mengungkapkan dari sekian banyak masalah dalam peningkatan prestasi olahraga,
- 1.4.2 Sebagai bahan masukan untuk setiap pelatih dan atlet dalam rangka meningkatkan prestasi olahraga futsal.
- 1.4.3. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga khususnya bagi penulis, pelatih, pembina olahraga serta para atlet.

1.5 Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah manajemen pengelolaan atlet olahraga futsal Opanindo FS Banda Aceh tahun 2021?

1.6 Definisi Istilah

- 1.6.1 Menurut Terry (8:1995) manajemen adalah adalah kolektifitas orang-orang melakukan manajemen, sehingga dapat di tarik benang merah, semua orang-orang yang melakukan aktivitas manajemen dalam suatu badan / lembaga yang disebut manajemen
- 1.6.2 Pengelolaan adalah usaha kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil gua untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Harsono (1988:25)

1.6.3 Futsal (*futbol sala*) dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan merupakan permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam futsal rumput. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan futsal dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Dengan berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa futsal adalah permainan beregu yang dimainkan lima lawan lima dalam durasi waktu tertentu dalam sebuah lapangan yang relatif kecil, ukuran bola dan ukuran gawang yang relatif kecil dibandingkan dengan sepakbola, permainan futsal sangat menggemirakan dan menarik dimana tim yang memasukkan bola paling banyak ke gawang lawan maka tim itu yang memenangkan permainan. Lhaksana, (2011: 5).